

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu yang ada keterkaitannya dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Landawe, Kabupaten Konawe Utara”**. Adapun referensi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian jurnal yang telah dilakukan oleh (Luh Sukriani, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, Made Arie Wahyuni, 2018) dengan judul *“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kecamatan Negara”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Negara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner yang diukur menggunakan skala likert. Populasi penelitian ini adalah seluruh BUMDes di Kecamatan Negara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh dengan total responden sebanyak 37 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda yang diolah dengan bantuan program SPSS 23.0 for windows. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa (1) Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (2) Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (3) Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan (4) Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Adapun **Persamaan dan Perbedaan** Penelitian dalam penelitian ini yaitu Dalam penelitian (Luh Sukriani, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, Made Arie Wahyuni, 2018) terdapat persamaan yaitu terdapat variabel pengalaman kerja dan kualitas laporan keuangan. Serta perbedaannya adalah tidak memiliki variabel pelatihan dan penggunaan teknologi informasi. Dalam penelitian ini berlangsung pada tahun 2018

2. Penelitian Jurnal yang dilakukan oleh (Vinne Shabrina Budiono, Muchlis Indah Masri, 2018) dengan judul “*Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pengalaman Kerja Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Depok)*” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja Serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu kuesioner. Kuesioner disebar sebanyak 60 dan kembali sebanyak 55 kuesioner. Responden yang mengisi kuesioner tersebut adalah pegawai pengelola keuangan

Pemerintah Kota Depok. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini disebabkan karena tidak semua pegawai sering melakukan pekerjaan yang sekarang menjadi tanggung jawabnya dan mengerjakan pekerjaan tanpa ada kesalahan. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Adapun **Persamaan dan Perbedaan** Penelitian ini yaitu. Dalam penelitian (Vinne Shabrina Budiono, Muchlis Indah Masri, 2018) terdapat persamaan yaitu pengalaman kerja. Serta perbedaannya ialah tidak memiliki variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dalam penelitian ini berlangsung pada tahun 2018

3. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh (Lailatul Maghfiroh, 2022) dengan judul "*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa Se-Kecamatan Purwosari*". Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda. Hasil

penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan pada Pemerintah desa. Sedangkan secara parsial 1) variabel tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan, 2) variabel pengalaman kerja berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan, 3) variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Adapun **Persamaan dan Perbedaan** Penelitian ini yaitu. Dalam penelitian Lailatul Magfiroh, (2022). terdapat persamaan yaitu terdapat variabel pengalaman kerja dan kualitas laporan keuangan. Serta perbedaannya adalah tidak memiliki variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian ini berlangsung pada tahun 2022

4. (Dini Budiarti, Rd.Ade Tribuana, 2021) “*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja Dan Pemahaman Akuntansi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, kualitas pelatihan, pengalaman kerja dan pemahaman akuntansi aparatur desa terhadap pemahaman laporan keuangan desa. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada aparatur desa Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo dengan populasi berjumlah 104 aparatur desa.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 aparatur desa yang diperoleh menggunakan teknik pengambilan sampel purpose sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan Pengalaman Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan desa, masa kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan daerah. Hal ini disebabkan karena tidak semua pegawai sering melakukan pekerjaan yang sekarang menjadi tanggung jawabnya. kualitas pelatihan dan pemahaman Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan desa, serta tingkat pendidikan, kualitas pelatihan, pengalaman kerja dan pemahaman akuntansi aparatur desa secara simultan berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan desa. nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,506. Hasil ini berarti bahwa ada kontribusi sebesar 50,6% (Sedang) dari variabel-variabel yang diteliti. Sedangkan sisanya sebesar 49,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Adapun **Persamaan dan Perbedaan** Penelitian ini yaitu. Dalam penelitian (Dini Budiarti, Rd.Ade Tribuana Anjaya, Ronald N Girsang, 202) Terdapat persamaan yaitu terdapat variabel pengalaman kerja dan kualitas laporan keuangan. Serta perbedaannya adalah tidak memiliki variabel tingkat pendidikan. Dalam penelitian ini berlangsung pada tahun 2021

5. Wardani, (2014) dengan judul *“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas*

Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama kota Makassar, yang ditunjukkan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ($0,029 < 0,05$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama kota Makassar, yang ditunjukkan tingkat signifikan dibawah 0,05 ($0,016 < 0,05$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama kota Makassar, yang ditunjukkan tingkat signifikan dibawah 0,05 ($0,014 < 0,05$).

Adapun **Persamaan dan Perbedaan** Penelitian ini yaitu. Dalam penelitian (Riana Nugrah Wardani 2014). Terdapat persamaan yaitu terdapat variabel pengalaman kerja dan kualitas laporan keuangan. Serta perbedaannya adalah tidak memiliki variabel pengendalian intrnal. Dalam penelitian ini berlangsung pada tahun 2014

6. (D. K. Dewi, 2022) Zulkarnain, SE., M.Ak (2021) dengan judul "*Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Bumdes di Kecamatan Rambah*". Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap

kualitas laporan keuangan BUMDes, Untuk mengetahui apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes, Untuk mengetahui apakah Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap laporan keuangan BUMDes, Untuk mengetahui apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap laporan keuangan BUMDes. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes, Untuk mengetahui apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes, Untuk mengetahui apakah Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap laporan keuangan BUMDes, Untuk mengetahui apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap laporan keuangan BUMDes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, Penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan tingkat Pendidikan, pengalaman kerja, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Adapun **Persamaan dan Perbedaan** Penelitian ini yaitu. Dalam penelitian Zulkarnain, SE., M.Ak (2021) Terdapat persamaan yaitu terdapat variabel pengalaman kerja dan kualitas laporan keuangan. Serta perbedaannya adalah tidak memiliki

variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi. Dalam penelitian ini berlangsung pada tahun 2021.

7. Komang Eka Sri Lestari (2021) dengan judul “*Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengawasan Keuangan, dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada BUMDes Se-Kecamatan Gerokgak)*” Tujuan dilakukannya riset ini guna menguji pengaruh (1) Kualitas SDM bagi kualitas laporan keuangan pada BUMDes di Kecamatan Gerokgak; (2) Pengawasan keuangan bagi kualitas laporan keuangan pada BUMDes di Kecamatan Gerokgak; (3) Penerapan sistem informasi akuntansi bagi kualitas laporan keuangan pada BUMDes di Kecamatan Gerokgak; (4) Kualitas SDM pengawasan keuangan, dan penerapan SIA terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDes di Kecamatan Gerokgak. Hasil penelitian yaitu : (1) Kualitas sumber daya manusia secara positif dan signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Gerokgak, (2) Pengawasan keuangan secara positif dan signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Gerokgak, (3) Penerapan sistem informasi akuntansi secara positif dan signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Gerokgak, (4) Kualitas sumber daya manusia, pengawasan keuangan, dan penerapan sistem informasi akuntansi secara positif dan signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Gerokgak.

Adapun **Persamaan dan Perbedaan** Penelitian ini yaitu. Dalam penelitian Komang Eka Sri Lestari (2021) Terdapat persamaan yaitu terdapat variabel kualitas laporan keuangan. Serta perbedaannya adalah tidak memiliki variabel Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengawasan Keuangan, dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam penelitian ini berlangsung pada tahun 2021.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Pengalaman Kerja

1. Pengertian pengalaman kerja

Secara umum adalah tingkat pengalaman kerja pegawai atau tenaga kerja yang dihitung dari lama ia bekerja pada bidang tertentu dan pada lingkungan tertentu atau pernah bekerja di tempat lain tapi dalam bidang yang sama. Kurun waktu pengalaman kerja yang dimiliki oleh tenaga kerja merupakan suatu faktor yang penting dalam menunjang produktivitas kerja pegawai tersebut. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila seorang pegawai telah mempunyai jangka waktu kerja yang relatif lebih lama atau pengalaman kerja yang lebih banyak, pegawai tersebut tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam melakukan proses produksi untuk meningkatkan produktivitas pegawai tersebut.

Pengalaman kerja menandakan seseorang pernah bekerja dan lamanya bekerja dalam bidang pekerjaan yang dilakukannya atau dalam jabatan pekerjaan yang pernah

didudukinya. Pengalaman pegawai/karyawan dalam bekerja akan memberikan kemampuan bagi pegawai/karyawan tersebut terutama kemampuan dalam bekerja akan memberikan kemampuan dalam menjabarkan tugas pokok. (Wardani, 2014)

Pekerja berpengalaman, bekerja lebih baik karena mereka memiliki dasar pengetahuan yang lebih besar dan lebih mahir mengorganisasi pengetahuan mereka. Keunggulan tersebut bermanfaat bagi pengembangan keahlian. Berbagai macam pengalaman yang dimiliki individu akan mempengaruhi pelaksanaan suatu tugas. Oleh karena itu, pengalaman kerja yang didapat seseorang akan meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan.

(Ratulangi. R. S. & Soegoto. A. S., 2016) menyatakan pengalaman Kerja merupakan salah satu faktor terpenting dalam sebuah perusahaan. Karyawan yang telah memiliki banyak pengalaman kerja akan dengan sangat mudah beradaptasi dengan pekerjaan yang ada. Pengalaman bekerja merupakan modal utama seseorang untuk terjun dalam bidang tertentu.

Islam mendorong umatnya untuk memilih calon pegawai yang berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan teknis yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan firman Allah: Q.S. Al- Jumu'ah: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”

Ayat diatas menjelaskan bahwa, umat manusia dianjurkan untuk bekerja keras dan memiliki pengalaman kerja dalam pekerjaannya, agar seorang manusia dapat menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam lingkungannya. Sebab bekerja dan kesadaran bekerja mempunyai dua dimensi yang berbeda menurut pandangan Allah dan Rasul-Nya, karena makna dan hakikat bekerja adalah fitrah manusia sebagai khalifah dimuka bumi. Sedangkan dari kesadaran bekerja secara produktif akan melahirkan nilai yang lebih bermakna dalam hidup diantaranya semangat dan tanggun jawab yang merupakan ciri khas dan karakter kepribadian seorang manusia.

Melalui pengalaman seorang pegawai akan merasakan kepuasan kerja lebih tinggi, dengan semakain banyaknya pengalaman kerja maka tingkat kepuasan akan meningkat dimana dari pengalaman akan lebih berhati-hati serta belajar akan kesalahan-kesalahan sehingga dalam menyelesaikan suatu pekerjaan akan terasa lebih memuaskan karena pengalaman yang di miliki. Hal tersebut nantinya akan Nampak pada

kinerjanya, yang pada akhirnya akan menjamin pada produktifitas kerja yang di harapkan dapat semakin meningkat. (Habibah, 2017)

2. Aspek-aspek Pengalaman Kerja

Menurut Foster (2011), Dalam (Riadi, 2016) terdapat beberapa aspek yang dapat menjadi indikator pengalaman kerja seseorang, yaitu:

a. Janga Waktu Bekerja.

Masa kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik. Seperti contoh seorang karyawan yang sudah bekerja pada lembaga tersebut lebih dari 3 tahun, atau karyawan tersebut sudah pernah bekerja pada lembaga lain.

b. Bidang Pengalaman Kerja.

Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh pegawai. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.

Karyawan yang telah mampu mengoperasikan peralatan kantor seperti komputer dan lain-lain.

c. Manfaat Pengalaman Kerja dibidang keuangan/akuntansi.

Pengalaman kerja merupakan salah satu modal utama apabila seseorang ingin memasuki dunia kerja. Pengalaman kerja yang dimiliki oleh seseorang di dalam dunia kerja kadang-kadang lebih dibutuhkan daripada tingkat pendidikan yang tinggi.

Pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang yang dapat diukur dari masa kerja seorang. Sehingga semakin lama seseorang bekerja semakin bertambah pengalamannya terhadap pekerjaannya. Dengan banyaknya pengalaman kerja yang dimiliki seseorang pekerja maka orang tersebut akan lebih menguasai pekerjaannya, sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik ini berarti orang tersebut mempunyai efektivitas kerja yang baik. (Riadi, 2016)

3. Pengalaman dalam Pandangan Islam

Pengalaman kerja dalam ekonomi islam merupakan hal yang sangat penting dalam dunia kerja. Konsep ini telah jauh dikenal dalam islam seperti yang tercantum dalam Q.S At-Taubah ayat 105, Allah SWT. Berfirman:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemah Kemenag 2019 105. *“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”*

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja adalah keterampilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya yang dilihat dari masa kerja, pemahaman akan tugas yang dilaksanakannya, kemampuan menyelesaikan tugasnya, dan penguasaan terhadap pekerjaan. Allah SWT akan menampakkan dan memeberi balasan dari setiap amal perbuatan manusia kelak di akhirat. Maka dari itu berusaha dan bekerjalah dengan baik sehingga apa yang kita lakukan dapat bermanfaat bagi diri kita maupun orang lain serta menjadi amal baik.

2.2.2. Kualitas Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Menurut Kasmir (2013:7) secara sederhana dimana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Laporan keuangan umumnya terdiri dari neraca, laporan laba/rugi dan laporan perubahan ekuitas. Laporan keuangan pada BUMDes tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan pada umumnya. Laporan keuangan ini diperlukan untuk

mengetahui kinerja keuangan BUMDes selama satu periode. Harus disadari bahwa akan ada banyak pihak yang mengandalkan informasi dalam laporan keuangan. Oleh karena itu informasi yang disajikan harus bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan tersebut.

Oleh Fraser dan Aileen (2008). Dalam (Andi Riska Novianti, 2018) laporan keuangan adalah merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban atau *accountability* dan juga menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya.

Laporan keuangan sebenarnya banyak jenisnya, namun keuangan utama menurut Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) hanya tiga:

- 1) Daftar neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
- 2) Perhitungan laba rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
- 3) Laporan sumber dan penggunaan dana, disini dimuat sumber dan pengeluaran perusahaan selama satu periode.

Al-Quran merupakan petunjuk yang dimaksudkan untuk menuntun umat manusia, didalam Al Quran terdapat perintah,

larangan, serta anjuran, diantara anjuran tersebut adalah melakukan pencatatan terhadap transaksi yang dilakukan, dalam al quran anjuran mengenai pencatatan tersebut terdapat dalam surat Al-baqarah ayat 282, mengetahui tentang pencatatan yang dianjurkan penting agar kita mengetahui ketentuan islam mengenai ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam pencatatan tersebut. Dalam Al quran surah Al Baqarah ayat 282 telah dijelaskan tentang pencatatan dan ketentuan-ketentuan mengenai pencatat, dan saksi dalam pencatatan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ^ط وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي
 عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
 سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا
 شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِّنْ تَرَضُونَ مِنْ
 الشُّهَدَاءِ أِن تَصَلَ أَحَدُهُمَا فَتَذَكَّرِ أَحَدُهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا
 مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ
 اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا
 بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ^ط وَلَا يُضَارَّ
 كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِن تَفَعَّلُوا فإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ^ط وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ^ط
 وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemah Kemenag 2019 282. “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu

yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”

2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Accounting Principles Board (APB) Statement No.4 berjudul “*Basics Concepts And Accounting Principles*

Underlying Financial Statements Bussiness Enterprises, laporan ini bersifat deskriptif, dan laporan ini banyak mempengaruhi studi studi berikutnya tentang tujuan laporan keuangan:

1) Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan keuangan ialah untuk menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha dan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan Generaly Accepted Accounting Principles (GAAP).

2) Tujuan Umum Adapun tujuan umum dari laporan keuangan disebutkan sebagai berikut:

a. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber-sumber ekonomi, dan kewajiban perusahaan dengan maksud:

- 1). Untuk menilai kekuatan dan kelemahan pada perusahaan.
- 2). Untuk menunjukkan posisi keuangan dari investasinya.
- 3). Untuk menilai kemampuannya untuk menyelesaikan utang- utangnya.
- 4). Menunjukkan kemampuan sumber-sumber kekayaan yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.

b. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan yang bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan maksud:

- 1). Memberikan gambaran tentang dividen yang diharapkan pemegang saham
- 2). Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban kepada kreditur, supplier, pegawai, pajak, mengumpulkan dana untuk perluasan.
- 3). Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengawasan.
- 4). Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam jangka panjang.
- 5). Memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 6). Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan harta dan kewajiban.
- 7). Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan.

3. Jenis – Jenis Laporan Keuangan

1) Laporan Laba-Rugi

Laporan laba-rugi atau income statement merupakan laporan keuangan yang berisi kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuannya memberikan informasi terkait keuntungan atau kerugian serta pajak perusahaan dan bahan evaluasi manajemen. Sehingga laporan tersebut akan

membantu perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan. Isinya terdiri dari pendapatan, beban, beban pajak, harga pokok produksi serta laba atau rugi perusahaan. Dua bentuk format laporan laba rugi, yaitu single step bentuk yang lebih sederhana dan multiple step yang lebih kompleks.

2) Laporan perubahan Modal

Laporan ini dibuat setiap satu periode yang menggambarkan perubahan aktiva bersih baik peningkatan maupun penurunan. Sehingga terlihat penyebab dari perubahan modal awal yang terjadi selama operasional perusahaan berlangsung. Modal akan berkurang bila selama beroperasi perusahaan mengalami kerugian dan akan bertambah bila menguntungkan. Maka laporan perubahan modal membutuhkan data berupa laporan laba-rugi, modal awal serta prive. Sehingga perolehan keseluruhan laba atau rugi bersih dan pengambilan dana dalam satu periode tercatat jelas pada laporan ini.

a. Laporan Neraca

Laporan keuangan perusahaan berupa neraca atau balance sheet dibuat untuk mengetahui posisi dan informasi keuangan. Sehingga memuat laporan yang lengkap dan rinci untuk memberikan informasi terkait modal perusahaan, aset dan kewajiban. Untuk itu harus ada keseimbangan antara aktiva sementara atau aset dengan pasiva yang berupa kewajiban dan modal.

Sebagaimana pedoman persamaan akuntansi yang digunakan, yakni: $Aset = Kewajiban + Modal$. Formatnya berupa rincian aset dari kas sampai akumulasi penyusutan serta kewajiban berupa hutang dan ekuitas seperti modal.

b. Laporan Arus Kas

Informasi terkait keluar masuknya aliran kas perusahaan akan terangkum dalam laporan arus kas atau cash flow statement. Bentuk pertanggung jawaban kas ini berguna bagi perusahaan untuk memprediksi arus kas pada periode mendatang. Ada 3 aktivitas utama dalam laporan arus kas, yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Ketiga aktivitas tersebut terangkum dalam laporan arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu. Aktivitas tersebut berupa kegiatan operasional, arus kas penjualan atau pembelian dan penambahan modal perusahaan.

c. Laporan keuangan BUM Desa terdiri dari :

- 1). Laporan Realisasi Anggaran : laporan keuangan yang berisi informasi terkait anggaran pendapatan, belanja, dan pembiayaan yang nanti akan dibandingkan dengan realisasinya selama satu periode.
- 2). Laporan Posisi Keuangan (Neraca) : laporan keuangan yang akan menunjukkan aset, hutang, dan

modal yang dimiliki oleh BUM Desa dalam satu periode atau tahun secara lengkap dan rinci.

- 3). Laporan Laba Rugi : laporan keuangan yang berisi informasi terkait pendapatan dan beban yang dihasilkan dan dikeluarkan dalam satu periode atau tahun yang berfungsi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan apakah BUM Desa mengalami keuntungan atau justru kerugian
- 4). Laporan Perubahan Ekuitas : laporan keuangan yang dapat menilai dan melihat peningkatan atau penurunan modal yang berisi aktiva bersih selama satu periode dan mengetahui nominal yang sudah diterima BUM Desa modal dari Desa di laporan perubahan ekuitas.
- 5). Laporan Arus Kas : laporan keuangan yang berisi informasi terkait penggunaan kas yang masuk dan keluar selama satu tahun atau periode sehingga dapat memprediksi arus kas pada periode yang akan datang.
- 6). Akun-akun (elemen) di laporan keuangan berisi: Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) : Bagian dari laporan keuangan yang tidak wajib dibuat oleh BUM Desa tetapi CALK ini bertujuan dalam memberikan penjelasan secara lengkap dan rinci serta jika ada catatan khusus di laporan keuangan akan bisa dilihat di CALK. Kemudian, sebagaimana pada

umumnya akun-akun (elemen) di dalam laporan keuangan sebagai berikut:

1. Aset adalah barang dan hak milik perusahaan (BUMDes) dan sumber ekonomi lainnya. Aset BUMDes dapat dibedakan menjadi aset tetap, aset lancar dan aset tidak berwujud
2. Hutang adalah kewajiban yang harus dibayar pada masa yang akan datang sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan pihak penghutang. Hutang dibagi menjadi hutang jangka panjang dan jangka pendek.
3. Pendapatan adalah peningkatan aset atau aktiva perusahaan sebagai hasil dari transaksi yang menguntungkan atau bisa berupa hasil dari penjualan produk atau jasa.
4. Biaya adalah harta yang digunakan oleh BUMDes yang menghasilkan pendapatan dalam suatu periode tertentu dan telah habis terpakai. Setidaknya ada tiga jenis biaya yang biasanya menjadi acuan yakni harga pokok penjualan, biaya operasional dan biaya lain-lain.

Indikator Kualitas Laporan Keuangan. Kualifikasi laporan keangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga

dapat memenuhi tujuannya. Menurut peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normative yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang diminta:

1) Laporan keuangan yang relevan.

Dapat dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu dan masa kini dan memprediksi masa depan, serta menyatakan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat diukur dengan:

- a. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*) informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- b. Tepat waktu, informasi yang disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- c. Lengkap, informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan lengkap yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat

mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan penyusunan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2) Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang terperdaya dan bahan kesalahan, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat dievaluasi. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat dibayangkan. Informasi yang dan memenuhi persyaratan:

- a. Penyajian jujur, informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta acara lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan
- b. Dapat Diverifikasi, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak jauh berbeda-beda

c. Netralitas, informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3) Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode laporan atau keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan kauntansi yang lebih baik dari pada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut terjadi pada periode terjadinya perubahan.

4) Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan

lingkungan operasi pelaporan entitas, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud (Kresna, 2019)

2.3. Grand Theory

a. Pengalaman Kerja

Menurut Foster (2001: 40) menyatakan bahwa: “Pengalaman kerja adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik. (Riana Nugrah Wardani 2014)

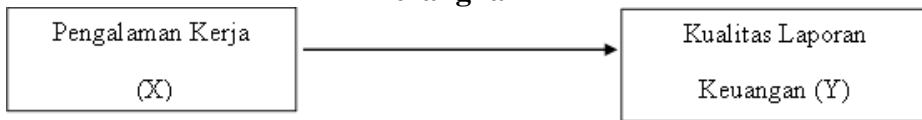
b. Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Arif Sugiono dan Edi Untung (2016) laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan pada saat tertentu atau janga waktu tertentu. (Muhammad Irsyad 2021)

2.4. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian di atas dan penelitian sebelumnya, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel dependen (Y) pengalaman kerja. (X) sebagai variabel independen. Maka, kerangka pikir yang dapat disusun untuk dapat memperjelas dan membantu proses analisis adalah sebagai berikut:

Bagan 2.1
Kerangka Pikir



2.5. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu masalah yang dihadapi dan perlu diuji kebenarannya dengan data yang lengkap dan menunjang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, terhadap kualitas laporan keuangan. dalam hal ini apakah yang diduga sementara benar terjadi, didukung oleh teori penelitian terdahulu. Penjelasan teori berdasarkan pengaruh antar variabel penelitian sebagai berikut.

1. Pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muzahid (2014), yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian diatas didukung oleh beberapa penelitian lainnya antara lain Harahap, dkk (2016). dan yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Pengalaman Kerja Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H_1 : Pengalaman Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.